

Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia Di Puskesmas Wara Selatan Tahun 2025

Rosita¹, Yenni², Andi Tenri Angka³, Veronika Lollo⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mega Buana Palopo

Email : rositaita1991@gmail.com¹, yenni@umegabuana.ac.id², anditenriangka121189@gmail.com³

Abstrak

Latar Belakang: Kehamilan adalah proses fisiologis di mana janin berkembang di dalam rahim seorang wanita setelah terjadi pembuahan. Proses ini berlangsung sekitar 40 minggu, terhitung dari hari pertama menstruasi terakhir, dan melibatkan perubahan besar pada tubuh ibu untuk mendukung pertumbuhan janin. **Tujuan:** Untuk Mengetahui kepatuhan minum tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan Tahun 2025 **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah Survey Analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang ke puskesmas Wara Selatan. pada bulan Januari-Mei 2025 sebanyak 32 ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan lembar ceklist. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan Program Statistik SPSS versi 25.0 dan dianalisis dengan uji Chi-Square. **Hasil:** ada hubungan antara kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan. dengan nilai $p=0,003$. **Kesimpulan:** ada hubungan kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan Tahun 2025.

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah, Anemia

Abstract

Background: Pregnancy is a physiological process in which a fetus develops in a woman's uterus after fertilization. This process lasts approximately 40 weeks, calculated from the first day of the last menstrual period, and involves significant changes in the mother's body to support fetal growth. **Objective:** To determine the relationship between adherence to iron supplementation and the incidence of anemia at the Wara Selatan Community Health Center in 2025. **Method:** This study used an analytical survey with a cross-sectional study approach. The sample in this study was all 32 pregnant women who visited the Wara Selatan Community Health Center between January and May 2025. Data collection was carried out using a checklist. The collected data were then processed and analyzed using the SPSS version 25.0 statistical program and analyzed using the Chi-Square test. **Results:** There is a relationship between adherence to iron supplementation and the incidence of anemia at the Wara Selatan Community Health Center with a p -value of 0.003. **Conclusion:** There is a relationship between adherence to iron supplementation and the incidence of anemia at the Wara Selatan Community Health Center in 2025.

Keywords: Adherence To Iron Supplementation, Anemia

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses fisiologis di mana janin berkembang di dalam rahim seorang wanita setelah terjadi pembuahan. Proses ini berlangsung sekitar 40 minggu, terhitung dari hari pertama menstruasi terakhir, dan melibatkan perubahan besar pada tubuh ibu untuk mendukung pertumbuhan janin (Wipayani & Mianur, 2022).

Salah satu penyulit yang terjadi dalam kehamilan adalah anemia. Anemia adalah salah satu penyulit kehamilan yang umum terjadi dan dapat berdampak serius bagi kesehatan ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan masalah kesehatan lainnya bagi bayi (RM & Subagio, 2020). Menurut data yang tersedia, prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia diperkirakan sekitar 24,8% pada tahun 2022. WHO memperkirakan bahwa 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia pada tahun 2022, dengan sekitar 32 juta ibu hamil menderita anemia secara global. Pada tahun 2023, yang berarti sekitar 37 dari 100 ibu hamil mengalami anemia. Di Asia, prevalensinya bahkan lebih tinggi, yaitu sekitar 49,4%, sedangkan di Afrika mencapai 59,1% (WHO, 2024).

Pada tahun 2022, angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Jawa Tengah, 84,6% dari kasus anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun. Pada tahun 2023, angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia dilaporkan sebesar 27,7% menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Data terbaru menunjukkan pada tahun 2024 bahwa 3 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, dengan proporsi anemia meningkat dari 37,1% (SKI & Indonesia, 2024) Di Provinsi Papua, prevalensi anemia pada ibu hamil sangat tinggi, yaitu sekitar 80% pada tahun 2021 dan 79,3% pada tahun 2022. Dan pada tahun 2024 meningkat di angka 81,5%. Di kabupaten Waropen sendiri angka Anemia dalam kehamilan cukup tinggi yakni sekitar 78% ditahun 2023 dan 80,2% ditahun 2024 (Waropen, n.d.)

Anemia saat kehamilan dapat menyebabkan berbagai masalah, baik bagi ibu maupun bayi. Ibu hamil yang mengalami anemia memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami keguguran, pendarahan, persalinan prematur, dan masalah selama persalinan serta masa nifas. Selain itu, janin juga dapat mengalami pertumbuhan yang tidak optimal, lahir prematur, atau dengan berat badan lahir rendah (Niketut, 2023) Penyebab langsung anemia yakni adanya defisiensi nutrisi, seperti zat besi, asam folat, vitamin B12, serta vitamin C, dalam hal ini defisiensi vitamin c mengakibatkan adanya gangguan pada penyerapan/absorpsi zat besi ke dalam tubuh serta mengurangi mobilisasi zat besi serta mengganggu metabolisme asam folat. Sedangkan penyebab langsung anemia, adanya defisiensi asupan harian yang mengakibatkan berkurangnya status gizi terutama pada masa kehamilan serta gangguan fisiologis seperti penyakit infeksi, kelainan genetik, leukimia dan lain lain (Shofiana FI, Widari D, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati A, 2021) menyebutkan bahwa pendarahan hebat setelah melahirkan (postpartum) disebabkan karena adanya anemia dalam kehamilan dan dapat meningkatkan risiko 4,8 kali untuk mengalami pendarahan postpartum dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia (p-value 0,016; OR = 4,846) (Salilinggi, 2021) Salah satu penyakit infeksi yang turut berkontribusi terjadinya anemia selama kehamilan yakni infeksi malaria. Malaria pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janin. Infeksi ini dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, termasuk kelahiran prematur, lahir mati, dan masalah pertumbuhan janin. Selain itu, malaria juga dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil, yang dapat meningkatkan risiko kematian ibu (Salifou, 2024).

Menurut (Saifuddin, 2022), ibu hamil memiliki risiko 3 kali lebih tinggi untuk mengalami penyakit infeksi daripada ibu yang tidak hamil serta memiliki risiko tertinggi terhadap morbiditas serta mortalitas sekunder akibat malaria hingga 50% (IP, 2020) Faktor kepatuhan konsumsi tablet tambah darah juga turut berkontribusi terhadap kejadian anemia, mengingat adanya peningkatan kebutuhan asupan besi baik pada ibu serta janin, penelitian yang dilakukan Wabula, dkk (2024) .Di Ambon, menunjukkan bahwa ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet besi berisiko 4,57 kali untuk mengalami anemia (p-value = 0,001, OR=4,570 (95%CI: 1,174-17,788) (Purnamasari G, Margawati A, 2023)

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan laporan Cakupan Kesehatan Keluarga kabupaten Waropen, tahun 2023-2024 dari hasil pemeriksaan darah malaria pada 1000 ibu hamil terdapat 140 (7%) ibu hamil seropositif malaria. Angka tersebut cukup tinggi dimana pada tahun 2022 prevalensi malaria pada ibu hamil sebesar 5,4%. Sehingga diperlukan upaya kesehatan masyarakat untuk menanggulangi kemungkinan tingginya kejadian anemia defisiensi besi yang diperberat oleh infeksi malaria. Selain itu, di Puskesmas Wara Selatan. sendiri masih terdapat beberapa ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. dari 5 orang yang sempat diwawancarai, 3 diantaranya mengaku tidak menyukai aroma dari tablet Fe tersebut bahkan dapat menyebabkan mual dan muntah. Sedangkan 2 lainnya mengaku sering lupa untuk meminum tablet Fe nya (RM Wara Selatan, 2025)

Berdasarkan latar belakang diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Malaria dalam kehamilan dan kepatuhan minum tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan Tahun 2025”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Survey Analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study, dimana data-data yang berkaitan dengan variabel dependen maupun variabel independen dikumpulkan secara bersamaan untuk mendapatkan informasi tentang Hubungan kepatuhan minum tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan Tahun 2025.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia

Kejadian Anemia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	21	65,6
Tidak	11	34,4
Total	32	100

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 1 diatas menunjukkan dari 32 responden, terdapat 21 (65,6%) responden yang mengalami anemia dan 11 (34,4%) responden yang tidak mengalami anemia.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Patuh	12	37,5
Tidak patuh	20	62,5
Total	32	100

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 2 diatas menunjukkan dari 32 responden, terdapat 12 (37,5%) responden yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah dan 20 (62,5%) responden yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah

Tabel 3. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan

Kepatuhan	Kejadian Anemia				Total	Nilai P
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%		
Patuh	4	12,5	8	25	12	45,4
Tidak patuh	17	53,1	3	9,4	20	54,6
Total	21	65,6	11	34,4	32	100

Sumber: Data Primer 2025

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 12 (45,4%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah, terdapat 4 (12,5%) responden yang mengalami Anemia, dan 8 (25%) responden yang tidak mengalami Sementara dari 20 (54,6%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet Kepatuhan Kejadian Anemia Ya Tidak Jumlah % N % N % Patuh 4 12,5 8 25 12 45,4 $\rho = 0,003$ Tidak Patuh 17 53,1 3 9,4 20 54,6 Total 21 65,6 11 34,4 32 100 44 tambah darah, terdapat 17 (53,1%) responden yang mengalami Anemia dan 3 (9,4%) reponden yang tidak mengalami Anemia. Dari hasil analisa dengan uji statistik uji Chi Square di peroleh $\rho = 0,003$ dimana $\rho < \alpha = 0,05$, maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan.

PEMBAHASAN

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Wara Selatan Tahun 2025 Penelitian diatas menunjukkan bahwa dari 12 (45,4%) responden yang patuh konsumsi tablet tambah darah, terdapat 4 (12,5%) responden yang mengalami Anemia, dan 8 (25%) responden yang tidak mengalami Sementara dari 20 (54,6%) responden yang tidak patuh konsumsi tablet tambah darah, terdapat 17 (53,1%) responden yang mengalami Anemia dan 3 (9,4%) reponden yang tidak mengalami Anemia.

Dari hasil analisa dengan uji statistik uji Chi Square di peroleh $\rho = 0,003$ dimana $\rho < \alpha = 0,05$, maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan.. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada remaja putri. Semakin patuh Ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, semakin rendah kemungkinan mereka mengalami anemia. Kepatuhan yang tinggi dalam mengonsumsi TTD dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan memperbaiki cadangan zat besi dalam tubuh, sehingga dapat mencegah atau mengurangi risiko anemia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Talia (2021) dengan Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan rutinitas konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia Pada Ibu hamil dengan (p value = 0.040).

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan kepatuhan minum tablet tambah darah terhadap kejadian anemia di Puskesmas Wara Selatan Tahun 2025.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aguscik, R. (2021). Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemik Malaria Kota Bengkulu. (JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang. Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang, 14(2), 98.

- Almatsier, S. (2020). Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama A. World Health Organization. 2019. Available from : <http://www.who.int/topics/anaemia/en/>. *Jurnal Dunia Kesmas*, 3(1), 34.
- Arifin, Y. (2021). Hubungan pemberian tablet zat besi dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Deli Tua Tahun. *Jurnal E-Biomedik*, 6(1), 28.
- Armedy. (2020). Hubungan kadar hemoglobin dengan respon sitokin proinflamasi dan anti inflamasi pada penderita infeksi plasmodium falsifarum di Timika Papua tahun 2020. Tesis. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *Jurnal Gizi Indonesia*, 4(2), 82.
- Didinkae. (2022). Saat anemia mengintai wanita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 78.
- Erna EK, R. S. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas. pembangunan Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 98.
- Fredanna AD , M'Cormack, D. J. (2022). Assesment of anemia knowledge, attitudes and behaviour among pregnant women in Sierra Leone. *The Health Educator*, 1(3), 120.
- Indonesia., K. K. R. (2022). Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2022. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian kesehatan Republik Indonesia. *Jurnal Endurance*, 1(1), 45.
- IP, R. T. (2020). Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3), 120.
- Juwita. (2021). Tata Laksana Malaria untuk Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 211.
- Juwita. (2022). Hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil dan faktor faktor yang mempengaruhi di wilayah kerja puskesmas Sikijang Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 145.
- Wara Selatan., rekam M. P. (2025). No Title. Limanto. (2020). Hubungan antara status gizi dengan malaria falsifarum berat di 48 ruang rawat inap anak RS St Elisabet Lela Sikka Flores NTT. Tesis. *Jurnal Dunia Kesmas*, 4(5), 23.
- Lubis, Z. (2023). Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya terhadap Bayi Yang dilahirkan. *Pengantar falsafah sains (PPS702)*. 2022, 7(3), 120.
- Niketut, S. M. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di puskesmas Keling II kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 7(1), 190–110.
- Peter A, F. A. (2022). Anaemia in pregnancy and Antenatal associated attedants at factors. Sunyano Municipal Hospital. Bio med central. Ghana. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 3(1), 132.
- Prabowo, A. (2022). Mencegah dan Mengatasinya. Jakarta: Puspa Swara.
- Rosa ,Y. 2022. Hubungan Kepadatan Parasit dengan Manifestasi Klinis pada Malaria Plasmodium falsifarum dan plasmodium Vivak. *Media Litbang Kesehatan*, 3(1), 35.
- Pratama ANW, Puspasari N, C. F. (2022). Pengaruh konseling terhadap kepatuhan suplementasi tablet besi (Fe) pada ibu hamil di kabupaten Lumajan. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 1(3), 120.
- Purbadewi L, U. Y. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal gizi Universitas Semarang. Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Purnamasari G, Margawati A, W. (2023). Pengaruh faktor pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di pusksmas Borgor Tengah. *Jurnal promosi kesehatan Indonesia. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 110.
- R, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Mojolaban kabupaten Sukoharjo (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 176.
- RI, D. (2020). Penyebab, Penyebaran, dan Penularan Malaria. Jakarta. 1.
- RI, D. (2021). Mengapa ibu hamil harus mengonsumsi tablet zat bes. 1. RM, V., &

- Subagio. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta. 7(8), 86–93.
- Saifuddin, A. . (2022). Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jurnal Gizi Indonesia, 2(5), 123. 49 Salifou. (2024). Factors associated with anemia in pregnancy women. Journal of pregnancy and child health. Parakou. Jurnal Gizi Indonesia, 1(6), 122.
- Salilinggi, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 6(1), 229.
- Setiawati A, R. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah (TTD) pada kelas ibu hamil terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah di UPT BLUD puskesmas Meninting. Jurnal midwifery update. 1 (1): 2019. Jurnal Midwifery Update, 1(1), 121. Shofiana FI,
- Widari D, S. S. (2020). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11(1), 151–159. SKI, & Indonesia), (Survei Kesehatan. (2024). Angka Anemia di Indonesia.
- Ta'ati, S. (2022). Hubungan Antara Penyakit Malaria Dengan Kejadian Anemia Pada Balita Di Puskesmas Wanggar Kabupaten Nabire Papua. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 7(8), 34-42\.. Waropen, D. (n.d.). Prevalensi Anemia di provinsi Papua. 2024. WHO. (2024). prevalensi Anemia.
- Wipayani, & Mianur. (2022). Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi di Desa Langensari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. Jurnal Dunia Kesmas, 5(3), 187–194.